

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.97, 2009

Agreement. Pengesahan. Persetujuan. Ekonomi-
Teknik. Indonesia-Azerbaijan.

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 28 TAHUN 2009

TENTANG

PENGESAHAN PERSETUJUAN ANTARA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN PEMERINTAH REPUBLIK AZERBAIJAN MENGENAI KERJA SAMA
EKONOMI DAN TEKNIK (*AGREEMENT BETWEEN THE GOVERNMENT
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND THE GOVERNMENT OF THE
REPUBLIC OF AZERBAIJAN ON ECONOMIC AND
TECHNICAL COOPERATION*)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :a. bahwa di Baku, Azerbaijan, pada tanggal 12 Mei 2008 Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Azerbaijan mengenai Kerja Sama Ekonomi dan Teknik (*Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Azerbaijan on Economic and Technical Cooperation*), sebagai hasil perundingan antara Delegasi-delegasi Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Azerbaijan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu mengesahkan Persetujuan tersebut dengan Peraturan Presiden;

Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 11 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4012);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN PRESIDEN TENTANG PENGESAHAN PERSETUJUAN ANTARA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN PEMERINTAH REPUBLIK AZERBAIJAN MENGENAI KERJA SAMA EKONOMI DAN TEKNIK (*AGREEMENT BETWEEN THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF AZERBAIJAN ON ECONOMIC AND TECHNICAL COOPERATION*).

Pasal 1

Mengesahkan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Azerbaijan mengenai Kerja Sama Ekonomi dan Teknik (*Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Azerbaijan on Economic and Technical Cooperation*) yang telah ditandatangani pada tanggal 12 Mei 2008 di Baku, Azerbaijan, yang naskah aslinya dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Azerbaijan, dan Bahasa Inggris sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Presiden ini.

Pasal 2

Apabila terjadi perbedaan penafsiran antara naskah Persetujuan dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Azerbaijan, dan Bahasa Inggris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, yang berlaku adalah naskah Persetujuan dalam Bahasa Inggris.

Pasal 3

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Presiden ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Juni 2009

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 23 Juni 2009

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ANDI MATTALATTA



REPUBLIK INDONESIA

**PERSETUJUAN
ANTARA
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN
PEMERINTAH REPUBLIK AZERBAIJAN
MENGENAI
KERJASAMA EKONOMI DAN TEKNIK**

Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Azerbaijan, yang selanjutnya disebut "**Para Pihak**"

BERHASRAT untuk memperluas dan meningkatkan hubungan bilateral dan kerja sama untuk jangka waktu yang lama;

MEYAKINI akan perlunya kerja sama yang efektif dan berkesinambungan untuk kepentingan kedua Negara;

MENEGASKAN kepentingan kedua Pihak untuk memperkuat kerjasama bilateral antara kedua Negara; dan

DITUNTUN oleh keinginan untuk memperkuat hubungan persahabatan yang telah ada dan untuk memajukan perluasan kerjasama ekonomi dan teknik antara kedua negara berdasarkan prinsip persamaan saling menguntungkan dan menghormati kedaulatan masing-masing;

SESUAI DENGAN hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di kedua negara

TELAH MENYETUJUI hal-hal sebagai berikut:

PASAL I

Para Pihak akan berusaha melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mendorong dan mengembanakan kerja sama ekonomi dan teknik antara kedua negara melalui kerangka kerja Persetujuan ini dan sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan kedua negara.

PASAL II

Kerjasama ekonomi dan teknik sebagaimana dimaksud dalam Peraturan ini dapat dikembangkan pada bidang-bidang yang akan ditetapkan kemudian berdasarkan kesepakatan bersama.

PASAL III

Kerjasama ekonomi dan teknik akan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan ketentuan dari masing-masing Pihak maupun sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang disetujui oleh Para Pihak. Pengaturan lebih lanjut yang terkait dengan bentuk dan metode maupun kondisi dari kerjasama dalam bidang-bidang yang telah disetujui akan diatur dalam pengaturan khusus yang terpisah.

PASAL IV

1. Para Pihak akan melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mendorong kerja sama teknik di antara Para Pihak melalui pertukaran data ilmu pengetahuan dan teknologi, pertukaran tenaga ahli, teknisi dan pelatih, dan di samping dorongan kepada segala aspek kerja sama teknik yang dilakukan oleh institusi-institusi terkait dari kedua Negara.
2. Para Pihak setuju bahwa setiap hak atas kekayaan intelektual yang timbul dari pelaksanaan Perjanjian ini akan dimiliki secara bersama, dan
 - a. Masing-masing Pihak akan diperbolehkan untuk menggunakan hak kekayaan intelektual tersebut untuk tujuan memelihara, menggunakan dan mengembangkan hak kekayaan intelektual terkait;
 - b. Dalam hal suatu hak atas kekayaan intelektual digunakan oleh salah satu Pihak dan/atau institusi atas nama Pemerintah dari salah satu Pihak untuk tujuan komersial, Pihak lain berhak memperoleh bagian yang sama dari royalti.
3. Para Pihak saling menjamin bahwa hak atas kekayaan intelektual yang dibawa oleh satu Pihak ke wilayah Pihak lainnya, untuk diterapkan pada suatu proyek atau kegiatan, bukan merupakan pelanggaran terhadap hak yang sah dari pihak ketiga.
4. Para pihak akan saling melepaskan Pihak lainnya dari tuntutan pihak ketiga atas kepemilikan dan legalitas penggunaan Hak Atas Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh satu Pihak pada suatu proyek atau kegiatan.

PASAL V

Para Pihak setuju untuk membentuk suatu Komisi Bersama untuk mengawasi implementasi dari Perjanjian ini, untuk mendiskusikan isu-isu yang dapat timbul dari pelaksanaan Persetujuan ini dan untuk membuat segala rekomendasi yang diperlukan untuk keberhasilan dari tujuan Persetujuan ini.

Komisi Bersama akan bertemu bilamana diperlukan berdasarkan kesepakatan bersama, secara bergantian di Indonesia dan di Azerbaijan. Komisi Bersama ini akan, bilamana diperlukan, mendirikan kelompok-kelompok kerja dan menunjuk tenaga-tenaga ahli dan penasihat-penasihat untuk menghadiri pertemuan tersebut.

PASAL VI

Setiap perselisihan antara Para Pihak yang timbul dari penafsiran atau pelaksanaan dari Persetujuan ini akan diselesaikan secara damai melalui konsultasi-konsultasi atau perundingan-perundingan.

PASAL VII

Persetujuan ini akan mulai berlaku pada tanggal diterimanya pemberitahuan terakhir di mana Para Pihak saling memberitahukan, melalui saluran diplomatik, bahwa persyaratan masing-masing pihak untuk pemberlakuan Persetujuan ini telah terpenuhi.

PASAL VIII

Persetujuan ini akan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, kecuali salah satu Pihak mengakhiri Persetujuan ini melalui pemberitahuan secara tertulis 6 (enam) bulan sebelum pengakhiran tersebut.

PASAL IX

Pengakhiran Persetujuan ini tidak akan mempengaruhi keabsahan dan jangka waktu dari segala pengaturan dan/atau kontrak yang dibuat berdasarkan Persetujuan ini sampai selesainya pengaturan dan/atau kontrak tersebut.

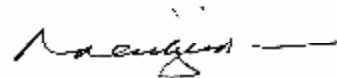
PASAL X

Masing-masing Pihak dapat meminta revisi atau perubahan dalam bentuk tertulis atas semua atau bagian dari Perjanjian ini. Segala revisi atau perubahan yang telah disepakati oleh Para Pihak akan mulai berlaku pada tanggal yang telah ditentukan oleh Para Pihak.

SEBAGAI BUKTI, yang bertanda tangan di bawah ini, berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Pemerintah masing-masing, telah menandatangani Persetujuan ini.

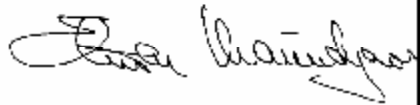
DIBUAT dalam rangkap dua di Baku pada tanggal dua belas bulan Mei tahun dua ribu delapan dalam bahasa Indonesia, Azerbaijan dan Inggris, semua naskah memiliki kekuatan hukum yang sama. Dalam hal terjadi perbedaan penafsiran atas Persetujuan ini, maka naskah dalam bahasa Inggris yang akan berlaku.

**UNTUK PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA**



Dr. N. Hassan Wirajuda
Menteri Luar Negeri

**UNTUK PEMERINTAH
REPUBLIK AZERBAIJAN**



Elmar Mammadyarov
Menteri Luar Negeri



REPUBLIK INDONESIA

İNDONEZİYA RESPUBLİKASI HÖKUMƏTİ VƏ AZƏRBAYCAN
RESPUBLİKASI HÖKUMƏTİ ARASINDA İQTİSADI VƏ TEXNİKİ
ƏMƏKDAŞLIQ HAQQINDA
SAZİŞ

Bundan sonra "Razılığa gələn Tərəflər" adanacaq İndoneziya Respublikası Hökuməti və Azərbaycan Respublikası Hökuməti

İkiterəfli əlaqələri və əməkdaşlığı uzun müddətli və davamlı əsasda genişləndirməyi və inkişaf etdirməyi arzu edərək,

Hər iki dövlətin maraqları çərçivəsində davamlı və səmərəli əməkdaşlığın zərurətinə əmin olaraq,

Hər iki dövlət arasında ikiterəfli əməkdaşlığın gücləndirilməsi maraqlarını təsdiq edərək,

birlikdə, qarşılıqlı fayda və suverenliyə hörmət prinsipləri əsasında iki dövlət arasında mövcud dostluq əlaqələrini gücləndirmək və iqtisadi və texniki əməkdaşlığın genişləndirilməsini təşviq etmək arzusunı rəhbər tutaraq,

Öz dövlətlərinin qanun və qaydalarına uyğun olaraq,

aşağıdakılar barədə razılığa gəlirlər

MADDƏ I

Razılığa gələn Tərəflər, bu Saziş çərçivəsində və öz müvafiq qanun və qaydalarına uyğun olaraq, iki ölkə arasında iqtisadi və texniki əməkdaşlığı təşviq və inkişaf etdirmək üçün bütün zəruri tədbirləri görəcəklər.

MADDƏ II

Bu Sazişdə qeyd edilən iqtisadi və texniki əməkdaşlıq qarşılıqlı razılıq əsasında rəhbərlik ediləcək sahələr üzrə inkişaf etdirilə bilər.

MADDƏ III

İqtisadi və texniki əməkdaşlıq müvafiq Rəzilığa gələn Tərəflərin imkanlarına və tələblərinə, eləcə də Rəzilığa gələn Tərəflər arasında razılaşdırılacaq şərtlərə uyğun olaraq həyata keçiriləcəkdir. Razılaşdırılmış şərtlər özərlə əməkdaşlığın forma və metodları, eləcə də şərtlərinə dair ətraflı müddəalar həyata keçiribcək, ayıca Razılaşmalarda müəyyən olunacaqdır.

MADDƏ IV

1. Rəzilığa gələn Tərəflər hər iki dövlətin ixtisaslaşdırılmış qurumları arasında texniki əməkdaşlığın bütün istiqamətlərinin dəstəklənməsinə əlavə olaraq, elm və texnoloji məlumatların, mütəxəssislərin, texniklərin və təlimçilərin mübadiləsi vasitəsi ilə texniki əməkdaşlığı təşviq etmək üçün bütün zəruri tədbirləri görəcəklər.
2. Rəzilığa gələn Tərəflər razılaşdırılır ki, bu Səzişin həyata keçirilməsindən irəli gələn hər hansı əqli mülkiyyətə birgə sahib olacaqlar və:
 - a. Tərəflərdən hər biri özə əqli mülkiyyəti müvafiq mülkiyyətin qorunması, uyğunlaşdırılması və təkmilləşdirilməsi məqsədilə istifadə edə bilər;
 - b. Əqli mülkiyyətdən Tərəflərdən biri və/ və ya Tərəfin adından qurumlar tərəfindən ticarət məqsədilə istifadə edildiyi təqdirdə, digər Tərəf mülkiyyət hüququ qərarından bərabər pay almaq hüququ əldə edəcəkdir.
3. Rəzilığa gələn Tərəflər, Tərəflərdən birinin hər hansı layihə razılaşmasının və ya fəaliyyətin həyata keçirilməsi üçün digər Tərəfin ərazisinə gətirdiyi əqli mülkiyyət hüquqlarının üçüncü tərəfin qanuni hüquqlarının hər hansı pozuntusundan bir birini siğortalayacaqlar.
4. Rəzilığa gələn Tərəflər hər hansı layihə razılaşmanın və ya fəaliyyətinin həyata keçirilməsi üçün Rəzilığa gələn Tərəfin gətirdiyi əqli mülkiyyət hüquqlarına üçüncü tərəfin sahiblik və ondan istifadənin qanuniliyinə dair hər hansı iddiasından əvaz edəcəkdir.

MADDƏ V

Rəzilığa gələn Tərəflər bu Səzişin həyata keçirilməsinə nəzərdə tutulan Səzişin icrasındakı irəli gələn məsələlərin müzakirə edilməsi və onun məqsədlərinin nail olunması üçün bütün zəruri tədbirləri yerinə yetirməsi məqsədilə Birgə Komissiya təşkil edəcəklər.

Bu Birge Komiss ya qarşılıqlı razılıq əsasında zəruri hallarda növbəlik qaydasında İndoneziyada və Azərbaycanda görüşəcək. Bu Birge Komiss ya zəruri olunda işçi qruplar təsis edəcək və görüşlərdə iştirak etmək üçün mütəxəssislər və məsləhətçilər təyin edəcək.

MADDƏ VI

Bu Sazişin təfsiri və ya ya həyata keçirilməsi ilə bağlı Razılığa gələn Tərəflər arasında hər hansı mübahisələr məsləhətləşmələr və ya ya danışıqlar vasitəsi ilə dostcasına həl ediləcəkdir.

MADDƏ VII

Bu Saziş, Razılığa gələn Tərəflərin bu Sazişin qüvvəyə minməsi üçün müvafiq konstitusion tələblərin yerinə yetirilməsinə dair diplomatik kararla bir birini məlumatlandırdığı sərəncu bildirişin tarixindən qüvvəyə minəcəkdir.

MADDƏ VIII

Bu Saziş 5 (beş) il müddətinə qüvvədə olacaqdır və əgər Razılığa gələn Tərəflər bu müddətin başa çatmasından 6 (altı) ay əvvəl yazılı bildirişlə onu ləğv etməlirsə, avtomatik olaraq 1 (bir) il müddətinə uzadılacaqdır.

MADDƏ IX

Bu Sazişin müddətinin bitməsi, bu Saziş əsasında bağlanmış hər hansı razılaşmanın və ya ya müqavilənin etibarlılığına və qüvvədə olma müddətinə, belə razılaşma və ya ya müqavilə bitməyə qədər təsir etmir.


MADDƏ X

İstənilən Razılığa gələn Tərəf yazılı formada bu Sazişin bütövlükdə və ya onun hissələrinin yəndən nəzərdən keçirilməsi və ya ona düzəlişlər edilməsi barədə müraciət edə bilər. Razılığa gələn Tərəflərin ehtiyi hər hansı düzəliş və ya dəyişiklik onlar tərəfindən müəyyən edilən tarixdə qüvvəyə minəcəkdir.

BUNUN TOSDİQ OLARAQ Hükümetleri tərəfindən müvafiq cəydədə
səlahiyyətəndirilmiş şəxslər bu Saziş imzalamırlar.

Bu Saziş Bakı şəhərində 12 may 2008-ci il tarixində İndoneziya,
Azərbaycan və ingilis dillərində imzalanmışdır. bütün nüsxələr bərabər
autentikdir. Bu Sazişin təfsiri cə fikir aynılığı olduqca ingilis dilindəki mətnə
stina cə ediləcəkdir.

İNDONEZİYA RESPUBLİKASI
HÖKUMƏTİ ADINDAN



Dr. N. Həsən Viraşuda
Xarici İşlər Naziri

AZƏRBAYCAN RESPUBLİKASI
HÖKUMƏTİ ADINDAN



Elmar Məmmədov
Xarici İşlər Naziri



REPUBLIK INDONESIA

AGREEMENT
BETWEEN
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
AND
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF AZERBAIJAN
ON ECONOMIC AND TECHNICAL COOPERATION

The Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Azerbaijan hereinafter referred to as "the Contracting Parties";

DESIROUS of expanding and enhancing bilateral relations and cooperation on a lasting and long term basis;

CONVINCED of the necessity of lasting and effective cooperation in the interest of both countries;

CONFIRMING their interest in the strengthening of bilateral cooperation between the two countries; and

GUIDED by the desire to strengthen the existing friendly relations and to promote the expansion of economic and technical cooperation between the two countries based on the principles of equality, mutual benefit and full respect of sovereignty;

PURSUANT to the prevailing laws and regulations of their respective Countries.

HAVE AGREED as follows:

ARTICLE I

The Contracting Parties shall endeavour to take all necessary measures to encourage and to develop economic and technical cooperation between the two countries within the framework of the present Agreement and in conformity with their respective laws and regulations.

ARTICLE II

The economic and technical cooperation referred to in the present Agreement may be developed in the areas which will be specified by mutual agreement.

ARTICLE III

The economic and technical cooperation shall be conducted in accordance with the capabilities and requirements of the respective Contracting Parties as well as with the terms and conditions to be agreed upon between the Contracting Parties. The detailed provisions relating to the forms and methods as well as to the conditions of such cooperation in the agreed areas shall be laid down in separate implementing arrangements.

ARTICLE IV

1. The Contracting Parties shall take all necessary measures to encourage technical cooperation between them through the exchange of scientific and technological data and of experts, technicians and trainers in addition to the encouragement of all aspects of technical cooperation between specialized institutions of both countries
2. The Contracting Parties agree that any intellectual property arising under the implementation of this Agreement will be jointly owned and
 - a. each Party shall be allowed to use such intellectual property for the purposes of maintaining, adapting and improving the relevant property;
 - b. in the event that the intellectual property is used by the Party and/or institutions on behalf of the Party for commercial purposes, the other Party shall entitle to obtain equitable portion of royalty.
3. The Contracting Parties shall indemnify each other that the intellectual property right brought by the Party into the territory of the other Party for the implementation of any project arrangement or activities, is not resulted from any infringement of third party's legitimate rights.
4. The Contracting Parties shall waive each other from any claim made by third party on the ownership and legality of the use of Intellectual Property Rights which is brought in by the Contracting Party for the implementation of any project arrangement or activities.

ARTICLE V

The Contracting Parties agree to establish a Joint Commission to examine the implementation of this Agreement, to discuss the issues that might arise from the application of this Agreement and to make all the necessary recommendation for the achievement of its goals.

This Joint Commission shall meet when considered appropriate by mutual agreement, alternately in Indonesia and Azerbaijan. This Joint Commission shall, whenever necessary, establish working groups and appoint experts and advisors to attend the meetings.

ARTICLE VI

Any disputes between the Contracting Parties concerning the interpretation and/or implementation of the present Agreement shall be settled amicably through consultations and/or negotiations.

ARTICLE VII

The present Agreement shall come into force on the date of the last notification by which the Contracting Parties inform each other, through diplomatic channels, that their respective constitutional requirements for giving effect to the present Agreement have been fulfilled.

ARTICLE VIII

The present Agreement shall remain in force for the period of 5 (five) years and shall automatically be extended for subsequent periods of 1 (one) year each unless either Contracting Party terminates it by giving written notification at least 6 (six) months prior to its expiration.

ARTICLE IX

The termination of the present Agreement shall not affect the validity and duration of any arrangement and/or contract made under the present Agreement until the completion of such arrangement and/or contract.

ARTICLE X

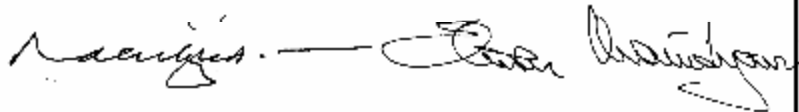
Either Contracting Party may request in writing a revision or amendment of all or parts of this Agreement. Any revision or amendment which has been agreed to by the Contracting Parties shall come into effect on such date as will be determined by the Contracting Parties.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned, being duly authorised thereto by their respective Governments, have signed this Agreement

DONE at Baku on this twelfth day of May in the year two thousand and eight in duplicate in the Indonesian, Azerbaijani and English languages, all texts being equally authentic. In case of any divergence of interpretation of the present Agreement, the English text shall prevail.

FOR THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA

FOR THE GOVERNMENT OF
THE REPUBLIC OF AZERBAIJAN



Dr. N. Hassan Wirajuda
Minister for Foreign Affairs

Elmar Mammadyarov
Minister of Foreign Affairs